

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian pada dasarnya adalah suatu usaha untuk mengumpulkan, mencari dan menganalisis fakta-fakta mengenai suatu masalah (Hasan, 2002:10). Sekaran (2006:7) mendefinisikan penelitian bisnis sebagai penyelidikan atau investigasi yang terkelola, sistematis, berdasarkan data, kritis, objektif, dan ilmiah terhadap suatu masalah spesifik, yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi terkait.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian penjelasan ( *explanatory research* ), karena memberikan gambaran tentang variabel penelitian dan menjelaskan pengaruh yang terjadi antara variabel-variabel penelitian dan kemudian menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel *Tacit Knowledge* ( $X_1$ ) dan *Explicit Knowledge* ( $X_2$ ) terhadap variabel Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

Penelitian penjelasan ( *explanatory research* ) menurut Sugiyono (2008:10), “Penelitian menurut tingkat eksplanasi ( *level of explanation* ) adalah tingkat penjelasan, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain”. Dari definisi tersebut maka metode penelitian diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah karena dengan menggunakan metode yang sesuai dengan

permasalahan, akan mampu menemukan data yang relevan dan kebenarannya dapat dipercaya. Metode penelitian akan menuntun peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan serta merupakan pedoman dalam hal pengumpulan data maupun dalam melakukan penelitian tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam jasa layanan operator terminal pelabuhan yang kantor pusatnya beralamatkan di jalan Perak Timur Nomor 610 Surabaya. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa perusahaan tersebut menerapkan *knowledge management* yang berpengaruh dalam melaksanakan penilaian terhadap kinerja karyawan sebagai salah satu kunci untuk meningkatkan kinerja pada karyawan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) agar lebih baik.

## **C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran**

### **1 Konsep**

Sebuah penelitian memerlukan adanya pembaharuan tentang konsep dari permasalahan yang hendak diteliti, karena melalui konsep akan dapat dirumuskan hubungan-hubungan teoritis. Konsep adalah pengertian abstrak yang digunakan para ilmuwan sebagai komponen dalam membangun proposal dan teori atau digunakan dalam memberikan arti suatu fenomena (Kountur, 2004:88).

Dari judul “Pengaruh *Knowledge Management* terhadap Kinerja Karyawan”, dapat diketahui bahwa ada dua konsep yang terkandung dalam judul tersebut, yaitu:

a) Konsep *Knowledge Management*

*Knowledge Management* variabel ini tercipta dari interaksi komponen tipe perusahaan. Menurut (Nonaka dan Takeuchi, 1997 dalam Dhill, 2013) *Knowledge Management* adalah proses perubahan tacit knowledge menjadi *explicit knowledge*, sedangkan pernyataan dari Kroug (1999) dalam Alavi dan Leidner (1999) menyatakan bahwa *Knowledge Management* adalah proses identifikasi, pengumpulan dan mendorong penggunaan *knowledge* yang ada dalam perusahaan guna membantu perusahaan memenangkan persaingan bisnis, terdiri dari tacit knowledge dan explicit knowledge.\

Dalam penelitian ini konsep knowledge management didefinisikan sebagai proses penggunaan tacit knowledge dan explicit knowledge didalam perusahaan.

b) Konsep Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dengan melihat kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seseorang tersebut dalam waktu tertentu.

## 2. Variabel

Menurut Sugiyono (2011;338) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Knowledge Management dan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau independen adalah knowledge management (X) sedangkan variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

### **3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional menurut Nazir (2011:152) merupakan “definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut”

Konsep knowledge management di dalam penelitian ini didefinisikan sebagai proses penggunaan tacit knowledge dan explicit knowledge didalam perusahaan. Sehingga definisi variabel explicit knowledge dan tacit knowledge dalam penelitian ini adalah:

a). Pengetahuan tacit (*tacit knowledge*) (X1)

Penggunaan pengetahuan yang bersifat personal yang berupa intuitif, perasaan, dan dugaan. (Sangkala, 2007).

b) Pengetahuan explicit (*explicit knowledge*)

Penggunaan pengetahuan yang bersumber dari dokumen yang digunakan sebagai dasar melaksanakan tugas dalam perusahaan yang dalam penelitian ini terdiri

dokumen job procedure tercetak dan elektronik. (Carillo, dalam Sulisthio dan Yulianus, 2015)

b. Kinerja karyawan (Y)

Adalah merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dengan melihat kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seseorang tersebut dalam waktu tertentu.

1) Kuantitas

- a) Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai beban yang diberikan.
- b) Menyelesaikan pekerjaan lebih banyak dari rekan kerja.
- c) Peningkatan menetapkan jumlah hasil pekerjaan yang harus dicapai..

2) Kualitas

- a) Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan
- b) Meningkatkan mutu kinerja dibanding waktu sebelumnya.
- c) Memberikan hasil pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dari perusahaan

3) Ketepatan Waktu

- a) Waktu penyelesaian pekerjaan sesuai dengan standart yang ditetapkan.
- b) Penyelesaian pekerjaan tepat waktu.
- c) Waktu penyelesaian pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan waktu lain.

**Tabel 3**  
**Konsep, Variabel, Indikator dan Item**

<b>Konsep</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Sumber</b>
<i>Knowledge Management</i> (X)	1. <i>Tacit knowledge</i> (X <sub>1</sub> )	1. Penggunaan Intuisi dalam bekerja	a) Saya mengandalkan intuisi dalam proses pengambilan keputusan b) Saya mengembangkan pengalaman kerja yang diperoleh sehingga menemukan pengalaman yang baru	Sangkala, 2007
		2. Penggunaan perasaan dalam bekerja	a) Saya selalu menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda pendapat b) Saya berusaha memperoleh penilaian yang baik atas perilaku ketika berhadapan dengan orang lain	
		3. Penggunaan dugaan Dalam bekerja	a) Saya memikirkan dampak yang akan terjadi sebelum melakukan Sesuatu b) Saya memperkirakan atau menduga akibat timbulnya masalah di dalam perusahaan	

Lanjutan Tabel 3

Konsep	Variabel	Indikator	Item	Sumber
	2. <i>Explicit knowledge</i> (X <sub>2</sub> )	1. Penggunaan <i>Job procedure</i> tercetak dalam bekerja.	a) Saya bekerja berdasarkan SOP sehingga mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan harapan dalam waktu yang singkat dan tepat b) SOP dapat saya jadikan acuan dalam bekerja sehingga menjadi produktifitas kerja yang lebih baik	Sangkala, 2007
		2. Penggunaan dokumen elektronik sebagai acuan melaksanakan pekerjaan pekerja	a) Fasilitas internet sangat membantu saya untuk mendapatkan informasi dalam bekerja b) Fasilitas internet dapat membuat saya meningkatkan efisiensi kerja	
Kinerja (Y)	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kuantitas	a) Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai beban yang diberikan. b) Menyelesaikan pekerjaan lebih banyak dari rekan kerja.	

Lanjutan Tabel 3

Konsep	Variabel	Indikator	Item	Sumber
Kinerja (Y)	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kuantitas	c) Peningkatan kualitas menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan.	(Kuncoro 2013:4)
		2. Kualitas	a) Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan b) Meningkatkan mutu kinerja dibanding waktu sebelumnya. c) Mutu pekerjaan sesuai dengan standart yang ditetapkan.	
		3. Ketepatan waktu	a) Waktu penyelesaian pekerjaan sesuai dengan standart yang ditetapkan. b) Penyelesaian pekerjaan tepat waktu c) Waktu penyelesaian pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan waktu lain	

( Sumber: (Data diolah 2017)

#### 4. Skala pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu Skala Likert. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara

spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2008: 132). Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan

menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, antara lain:

1. Sangat setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Ragu-ragu diberi skor 3
4. Tidak setuju diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sebuah penelitian memerlukan adanya populasi dari suatu obyek untuk memperoleh suatu data (Sugiono, 2008:115) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dari penelitian ini adalah karyawan tetap Direktorat SDM dan Umum PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero), Dengan

berstatus karyawan tetap dengan masa kerja < 5 tahun dan > 21 tahun. Alasan mengapa saya memilih karyawan dengan masa kerja < 4 tahun dan > 21 tahun karena dalam proses sharing dan penciptaan *tacit knowledge* memerlukan proses sosialisasi dalam tim kerja (*coaching*) dengan proses diskusi dan kemudahan seseorang untuk menghubungi rekan kerja yang mempunyai kompetensi atau keahlian dalam satu bidang tersebut membutuhkan beberapa waktu maka dari itu terkadang ada beberapa karyawan yang juga belum atau tidak mengetahui apakah dirinya sudah menggunakan proses *tacit knowledge* didalam bekerja, seperti penggunaan intuisi, perasaan dan dugaan dalam bekerja.

**Tabel 4**  
**Populasi Karyawan Direktorat SDM dan Umum pada Kantor Pusat PT**  
**Pelabuhan Indonesia III (Persero)**

No	Bagian	Jumlah
1.	Pengadaan Barang dan Jasa	10
2.	Strategi dan Kesisteman SDM	57
3.	Pelayanan SDM	20
4.	Umum/Kepala kantor Pusat	30
Jumlah		117

Sumber: Data jumlah karyawan Direktorat SDM dan Umum pada kantor pusat PT . Pelabuhan Indonesia III (Persero)

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi keseluruhan yang dipilih secara cermat agar mewakili populasi itu (Cooper, 1996:66). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *proportional random sampling*

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah rumus Slovin (Umar, 2008:141):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{117}{1 + 117 (0,1)^2}$$

$$n = 54 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{117}{1 + 117 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{117}{1 + 1,17}$$

$$n = \frac{117}{2,17} = 53,9 = 54 \text{ orang (minimal)}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel yang diambil *proportional random sampling* dibulatkan sebanyak 54 orang.

**Tabel 5**  
**Kerangka Sampel**

No	Unit	Populasi	Sampel
1.	Pengadaan Barang dan Jasa	10	8
2.	Strategi dan Kesisteman SDM	57	20
3.	Pelayanan SDM	20	10
4.	Umum/Kepala kantor Pusat	30	15
<b>Jumlah</b>		117	54

Sumber: (Data diolah 2017)

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Penelitian ini, mempunyai dua jenis data, yaitu:

#### a) Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diambil langsung dari sumbernya atau belum melalui proses pengumpulan dari pihak lain. Data primer berupa opini subyek penelitian yaitu melalui penyebaran kuisioner kepada responden dan wawancara dengan pembimbing lapangan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

#### b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari sumbernya langsung melainkan sudah dikumpulkan atau sudah dikelola oleh pihak lain yang berupa sejarah perusahaan, struktur perusahaan, serta gambaran kepegawaian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Menyebarkan kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pernyataan dan pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden mengenai sikap dan pendapat responden yang berkaitan dengan *knowledge management* di tempat mereka bekerja dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.
- b) Mencatat dokumen, yaitu cara memperoleh data dengan jalan mencari dan mempelajari data yang berasal dari catatan, data dan dokumen yang dimiliki perusahaan yang dianggap penting sebagai penunjang penelitian.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan efisien. Penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yaitu:

### a) Kuesioner

Berupa daftar pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan dan disusun secara terstruktur berdasarkan konsep-konsep yang dioperasionalkan mengenai *knowledge management* dan kinerja karyawan. Hasil jawaban tersebut nantinya akan digunakan untuk mengukur pengaruh antara *knowledge management* dengan kinerja karyawan.

### b) Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan dokumen-dokumen perusahaan tentang informasi yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti, misalnya mengenai sejarah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

## F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap item-item yang ada dalam suatu variabel dan untuk mendapatkan jawaban dari kondisi yang diharapkan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat - tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument” (Arikunto, 2010:211). Syarat minimum untuk dianggap adalah nilai  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$  jika koefisien korelasinya  $> 0,3$  (Sugiono, 2010:116).

Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan korelasi product moment. Valid tidaknya suatu indikator dapat diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi product moment ( $r$  hitung) dengan nilai kritisny, dimana  $r_{hitung}$  dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2000:157) :

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\Sigma_x$  = jumlah skor X

$\Sigma_y$  = jumlah skor Y

$\Sigma_{xy}$  = Hasil perkalian jumlah skor X dan jumlah skor Y

$(\Sigma_x)^2$  = Jumlah skor X di pangkatkan

$(\Sigma_y)^2$  = Jumlah skor Y di pangkatkan

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002:170). Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menguji skor antar item untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butiran

$\sigma_1^2$  = Varian total

Dinyatakan bahwa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai misalnya : 0-10 atau berbentuk skala 1-3, 1-5, atau 1-7, dan seterusnya, digunakan rumus alpha, misalnya angket atau soal berbentuk pertanyaan (Arikunto, 2006:171). Berikut ini disajikan kriteria indeks koefisien reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 7 menurut Arikunto (2006:245) sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas**

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : Arikunto (2006:245)

#### **G. Hasil Uji Instrumen Pra Penelitian**

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat analisa. Oleh karena itu dalam analisa yang dilakukan lebih bertumpu pada skor responden pada tiap-tiap amatan. Sedangkan benar tidaknya skor responsi tersebut tergantung pada pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi 2 persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuisioner dalam memperoleh data. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui keabsahan menyakngkut pemahaman mengenai keabsahan antara konsep dan kenyataan empiris. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing faktor atau variabel dengan total faktor atau variabel tersebut dengan menggunakan korelasi ( $r$ ) product moment.

Kriteria pengujian untuk menerima atau menolak hipotesis adanya pernyataan yang valid atau tidak dapat dilakukan dengan:

$H_0$  :  $r = 0$ , tidak terdapat data yang valid pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5%.

$H_1$  :  $r \neq 0$ , terdapat data yang valid pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5%.

Hipotesa nol ( $H_0$ ) diterima apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , demikian sebaliknya hipotesa alternatif ( $H_1$ ) diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Pengujian validitas yang dilakukan dengan melalui program SPSS ver. 20.0 dengan menggunakan korelasi product moment menghasilkan

nilai masing-masing item pernyataan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan dan untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas alpha. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut sudah reliabel (handal).

**Tabel 7**  
**Uji Validitas Variabel**

<b>item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>Sig.</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0.584	0.000	0.3	Valid
X1.2	0.781	0.000	0.3	Valid
X1.3	0.631	0.000	0.3	Valid
X1.4	0.789	0.000	0.3	Valid
X1.5	0.692	0.000	0.3	Valid
X1.6	0.768	0.000	0.3	Valid
X2.1	0.689	0.000	0.3	Valid
X2.2	0.819	0.000	0.3	Valid
X2.3	0.820	0.000	0.3	Valid
X2.4	0.823	0.000	0.3	Valid
Y1	0.802	0.000	0.3	Valid
Y2	0.758	0.000	0.3	Valid
Y3	0.820	0.000	0.3	Valid
Y4	0.796	0.000	0.3	Valid
Y5	0.897	0.000	0.3	Valid
Y6	0.865	0.000	0.3	Valid
Y7	0.506	0.000	0.3	Valid
Y8	0.848	0.000	0.3	Valid
Y9	0.805	0.000	0.3	Valid

**Sumber: Data Primer Diolah (2017)**

Dari Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. r item pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha = 0.05$ ) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah

valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan, keajegan dan ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Arikunto menjelaskan tentang reliabilitas sebagai berikut :

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik “

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas alpha. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut sudah reliabel (handal).

**Tabel 8**  
**Uji Reliabilitas Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
1	<i>Tacit Knowledge (X1)</i>	0,778	Reliabel
2	<i>Explicit Knowledge (X2)</i>	0,794	Reliabel
3	Kinerja Karyawan (Y)	0,925	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Dari Tabel 8 diketahui bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

## **H. Metode Analisis Data**

Menurut Singarimbun (2006:263) analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Umar (2008:105) analisis deskriptif diberlakukan pada variabel-variabel penelitian, tetapi sifatnya sendiri, tidak dikaitkan dengan variabel lain. Berdasarkan variabel tersebut, analisis dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai banyak hal. Menurut Sugiyono (2013:147), menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel-variabel terikat secara individu terhadap variabel bebas tertentu. Sementara sejumlah variabel bebas lainnya yang ada atau diduga ada pertautannya dengan variabel terikat tersebut bersifat konstan atau tetap. Analisis ini juga untuk mengetahui

variabel bebas mana yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain terhadap variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

$b_1b_2b_3$  = Koefisien variabel independen

$X_1X_2X_3$  = Variabel independen (variabel bebas)

e = Error atau sisa

(Sugiono, 2013:243)

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *Tacit knowledge* dan *Explicit knowledge* terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Serta menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam metode secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil F-test ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh dari variabelnya. Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis:

$H_0 = b_i = 0, i = 1, 2, 3$ , Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3$ , Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis F dilakukan dengan cara membandingkan sig F dan *level of significant* ( $\alpha$ ) sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis, apabila:

1. Apabila  $\text{sig } F < \text{level of significant } (\alpha)$ :  $H_0$  ditolak
2. Apabila  $\text{sig } F > \text{level of significant } (\alpha)$ :  $H_0$  diterima

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara statistik yang dilakukan terhadap data-data yang berhubungan dengan permasalahan adalah pengujian dengan uji signifikan, untuk menguji secara statistik harus melalui proses yang disebut *testing hipotesis*. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari *t-test* pada *output* SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefisient*. Uji t ini digunakan untuk menguji dua hipotesis sesuai dengan variabel yang akan diamati, yaitu:

1. Variabel  $X_1$  terhadap Y

$H_0$  :  $b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel  $X_1$  terhadap Y.

$H_a$  :  $b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel  $X_1$  terhadap Y.

2. Variabel  $X_2$  terhadap Y

$H_0$  :  $b_2 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel  $X_2$  terhadap Y.

$H_a : b_2 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Uji t dilakukan dengan membandingkan *sig t* dan *Level of Significant* ( $\alpha$ ) dengan nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis , apabila:

1. Apabila  $\text{sig } F < \text{Level of significant } (\alpha)$ :  $H_0$  ditolak
2. Apabila  $\text{sig } F > \text{Level of significant } (\alpha)$ :  $H_0$  diterima
- c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mempengaruhi sampai sejauh mana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat, maka perlu diketahui nilai koefisien determinan atau penentuan  $R^2$ , yang berguna untuk mengukur besarnya proporsi atau presentase jumlah variasi dan variabel terikat, atau untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai koefisien determinasi sebesar 1 (100%), menunjukkan adanya hubungan yang sempurna, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0 menunjukkan tidak terdapat hubungan antar variabel independen dengan variabel yang dipresisi (Gujarati, 1995:45)